

# HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETIK ORAL DENGAN LUARAN KLINIS PASIEN DM TIPE 2 DI PUSKESMAS MLATI I

Wulandari<sup>1</sup>, Mardiana Puji Lestari<sup>2</sup>, Eva Nurinda<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis utama di Indonesia dengan prevalensi yang meningkat dari 1,5% (2013) menjadi 2% (2018), khususnya 8,5% pada usia >15 tahun (Riskesdas 2018). Pengendalian gula darah membutuhkan terapi jangka panjang yang sering terhambat karena ketidakpatuhan minum obat. Hal ini berpotensi menyebabkan komplikasi fatal seperti stroke, penyakit jantung, dan gagal ginjal.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat antidiabetik oral dengan luaran klinik pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mlati I.

**Metode Penelitian:** *Studi cross-sectional* ini menggunakan *accidental sampling*. Kepatuhan diukur dengan kuesioner MMAS 8 dan luaran klinik dari data rekam medis. Analisis univariat mendeskripsikan karakteristik pasien, gambaran pengobatan pasien dan gambaran kepatuhan pasien. Sedangkan analisis bivariat dengan uji *Chi-square* untuk menguji hubungan kepatuhan minum obat dengan luaran klinik pasien DM tipe 2.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden dalam rentang usia 56-65 tahun 43,8%, jenis kelamin perempuan 79,5%, tidak bekerja 58,9%, tingkat pendidikan SMA 34,2%, dan lama menderita DM > 5 tahun 63%. Pola pengobatan pada pasien DM tipe 2 paling banyak diberikan terapi tunggal antidiabetik oral 53,5% dengan obat yang paling banyak digunakan yaitu metformin 38,4%, dengan tingkat kepatuhan responden mayoritas berada pada kategori tinggi yaitu 47,9%. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai  $p = 0,007$ , ( $<0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan luaran klinik pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mlati I.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus Tipe 2; Kepatuhan; Luaran Klinik; MMAS 8

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Farmasi Universitas Alma Ata Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF COMPLIANCE IN TAKING ORAL ANTIDIABETIC MEDICATION AND CLINICAL OUTCOMES OF TYPE 2 DM PATIENTS AT MLATI I COMMUNITY HEALTH CENTER

Wulandari<sup>1</sup>, Mardiana Puji Lestari<sup>2</sup>, Eva Nurinda<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Diabetes Mellitus (DM) is a major chronic disease in Indonesia with a prevalence that increased from 1.5% (2013) to 2% (2018), especially 8.5% among those over 15 years of age (Riskesdas 2018). Blood sugar control requires long-term therapy that is often hindered by non-compliance with medication. This can potentially lead to fatal complications such as stroke, heart disease, and kidney failure.

**Objective:** Knowing the relationship between the level of adherence to oral antidiabetic medication and clinical outcomes in type 2 diabetic patients at the Mlati I Health Center.

**Method:** This cross-sectional study uses accidental sampling. *Compliance* was measured using the MMAS 8 questionnaire and clinical outcomes from medical record data. Univariate analysis describes patient characteristics, the patient's treatment profile, and the patient's compliance profile. Meanwhile, bivariate analysis (Chi-square) tests the relationship between medication adherence and clinical outcomes in type 2 diabetes patients.

**Result:** The results of the study showed that the majority of respondents were in the age range of 56-65 years (43.8%), female (79.5%), unemployed (58.9%), high school education (34.2%), and duration of DM > 5 years (63%). The treatment pattern in type 2 DM patients was mostly given single oral antidiabetic therapy (53.5%), with the most commonly used drug being metformin (38.4%), with the level of compliance of the majority of respondents being in the high category, namely 47.9%. The results of the Chi-Square test showed a p value = 0.007, (<0.05).

**Conclusion:** There is a relationship between medication adherence and clinical outcomes in type 2 diabetes mellitus patients at the Mlati I Community Health Center..

**Keywords:** Diabetes Mellitus Type 2; Compliance; Clinical Outcomes; MMAS 8

---

<sup>1</sup>Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Pharmacy Universitas Alma Ata Yogyakarta